

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha seperti sekarang ini tentu tidak asing lagi bagi masyarakat. Perusahaan-perusahaan yang berkembang semakin pesat, menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga semakin tinggi. Untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu menyediakan sarana dan sistem penilaian yang dapat mendorong persaingan ke arah peningkatan efisiensi daya saing serta mampu mengelola faktor-faktor produksi agar tujuan perusahaan untuk memperoleh laba tercapai. Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Hasil dari keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan akan tercermin di dalam laporan keuangan seperti posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Beragam informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan. Analisis keuangan (*financial analysis*) merupakan penggunaan laporan keuangan

untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan.¹ Analisis rasio keuangan merupakan salah satu analisis keuangan yang populer dan banyak digunakan.

Rasio keuangan yaitu salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja keuangan perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Salah satu keuntungan utama dari analisis rasio adalah dapat digunakan untuk membandingkan resiko dan tingkat pengembalian antara perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran yang berbeda.² Analisis rasio saling bergantung satu sama lainnya, sehingga analisis keuangan harus berdasarkan keputusan atas hasil analisa secara keseluruhan dan terintegrasi, bukan hanya berdasarkan beberapa rasio saja.

Rasio profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisien dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.³ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan.

Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki. Rasio aktivitas menggambarkan tingkat

¹Sumbramayam, *Analisis Informasi Keuangan*,(Jakarta: Salemba Empat,2010),h. 16

²Josephine Sudirman and Gustati *Buku Ajar Manajemen Keuangan Konsep Dan Aplikasi*, (Padang: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 184

³Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 109

pendayagunaan harta atau sarana modal yang dimiliki perusahaan atau dengan kata lain rasio ini bertujuan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mengoperasikan dana. Rasio aktivitas ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki guna menghasilkan laba bersih operasi dan laba non operasi. Semakin besar rasio ini berarti semakin efisien penggunaan aset yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba.

Persediaan merupakan salah satu pos dari aset lancar yang penting karena persediaan merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang terus menerus diperoleh, diubah, dan kemudian dijual kepada konsumen. Perputaran persediaan merupakan salah satu hal yang harus dikelola dengan baik karena persediaan yang optimal dapat meningkatkan efektifitas perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Untuk mempertahankan penjualan perusahaan harus menjamin tersedianya persediaan.⁴

Perusahaan tekstil dan garment merupakan penyebut untuk material atau bahan yang terbuat dari tenunan benang, sedangkan kain adalah hasil jadi yang dapat digunakan untuk diolah kembali menjadi suatu benda yang memiliki nilai atau fungsi pakai. Tekstil dapat dibentuk dari teknik penyulaman, *pressing*, penjahitan dan pengikatan yang umumnya dilakukan.

⁴Sarjito Surya,Ruly Ruliana, “*Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif*”,(Jakarta: Universitas Islam Negri Jakarta,2017)h. 4

Bisnis tekstil dapat dibangun dengan modal yang tidak sedikit, dan juga perlu adanya relasi yang banyak mengenai bahan mentah, mesin pengolahan, tempat untuk mengolahnya, sampai akhirnya dikirim ke perusahaan terkait pengolahan barang tekstil menjadi suatu produk seperti pakaian (Industri Garment). Garment adalah perusahaan atau pabrik yang memproduksi pakaian jadi atau siap pakai dan berbagai perlengkapan pakaian (Aksesoris). Kata garment sendiri memiliki artian sebagai pakaian secara umum dengan lingkup segala jenis pakaian. Bisnis garment memiliki skala bisnis yang lebih besar dari pada konveksi dan menjalankan SOP yang jelas.⁵

PT Ricky Putra Globalindo, perusahaan garment dan ritel produk pakaian dalam pria patut diacungi jempol karena berhasil meraih penghargaan Bisnis Indonesia Award 2013. Berdiri sejak 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino, PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) terus bertransformasi menjadi perusahaan garment dan tekstil terintegrasi dengan core bisnis inti memproduksi pakaian dalam pria dengan merek GT Man.

Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada 1997 ini, bahkan mampu menguasai pangsa pasar pakaian dalam pria di Indonesia sebesar 60% dan tengah melakukan penetrasi penjualan produk *underwear* untuk pasar ekspor dengan menasar Malaysia dan Vietnam.

⁵Seogereggi.com, Pengertian Bisnis Tekstil Garment dan Konveksi, <http://www.seogereggi.com/2017/10/pengertian-bisnis-tekstil-garment-dan-konveksi.html>

Star Petrochem Tbk (STAR) didirikan tanggal 19 Mei 2008 dengan nama PT Star Asia International dan mulai beroperasi secara komersial sejak 2008. Kantor pusat STAR berlokasi di Menara BCA Lt. 45 Grand Indonesia, Jl. MH Thamrin No. 1 Menteng, Jakarta 10310 dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Serang KM12, Desa Pasirjaya, Kec. Cikupa Tangerang 15710. Per Maret 2018, PT Star Petrochem Tbk mencatatkan pendapatan dan penjualan Rp 33,54 miliar atau tumbuh 18,6% dibanding periode yang sama tahun lalu. Periode Januari hingga Maret 2017, perusahaan berkode emiten STAR itu mencatatkan pendapatan sebesar Rp 28,27 miliar.

PT Trisula International Tbk menganggarkan 35% laba emiten perdagangan garment perseroan pada tahun buku 2017 untuk dividen. Sisa laba bersih akan dialokasikan untuk cadangan wajib dan laba ditahan perseroan. Tahun ini, perseroan menargetkan penjualan tumbuh 10%, dengan meningkatkan kualitas produk dan penawaran harga yang terjangkau. Selain itu, emiten dengan kode saham TRIS tersebut akan memperkuat penjualan melalui saluran daring.

Pada saat ini barang impor sedang membanjiri pasar Indonesia. Pelaku usaha di industri tekstil meminta pemerintah untuk mengambil tindakan guna mengatasi banyaknya barang impor. Kondisi mahalnya bahan baku tidak membuat perusahaan merubah target kinerja dalam memproduksi barang. Dengan kondisi seperti ini tidak akan berdampak terhadap produk, tapi akan berdampak terhadap penjualan barang tekstil. Dengan adanya hal

tersebut akan mempengaruhi tingkat profitabilitas atau laba yang diperoleh oleh perusahaan tekstil.

Terlihat secara ringkas dari laporan keuangan perusahaan tekstil dan garment yang dijadikan sampel penelitian, persediaan dan piutang terlihat baik. Namun laba yang diperoleh perusahaan tekstil ini dalam keadaan tidak stabil. Beberapa perusahaannya mengalami kenaikan dan penurunan laba. Salah satu ukuran untuk memprediksi laba adalah penjualan dan biaya, dengan penjualan yang sebanyak-banyaknya diharapkan akan berbanding lurus dengan laba yang akan diterima.⁶

. Berdasarkan latar belakang di atas yang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran piutang terhadap *Return On Asset* dengan mengambil perusahaan sub sektor Tekstil dan Garment di Indonesia yang terdaftar di ISSI dari periode 2013 sampai dengan periode 2017 dalam sebuah proposal berjudul “Pengaruh Rasio Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dikaji lebih mendalam pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁶Heri, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2013), h. 10

1. Bagaimanakah pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017?
2. Bagaimanakah pengaruh rasio perputaran piutang terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017?
3. Bagaimanakah pengaruh rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran piutang secara keseluruhan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran piutang terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran piutang terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Tekstil dan Garment di Indonesia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian maka peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak seperti berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman mengenai rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran piutang terhadap *return on asset*. Selain itu dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian pada rasio keuangan khususnya pada rasio perputaran persediaan dan perputaran piutang perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitiannya.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu, bahan bacaan/referensi, umumnya bagi FEBI khususnya bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah (Akuntansi).

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan informasi mengenai besar pengaruh perputaran persediaan dan piutang terhadap profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan

pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya dalam pengambilan keputusan.

E. Sistematika Penulisan

Semoga pedoman sistematika penulisan ini dapat memberikan arahan kepada penulis selanjutnya, maka penulisan skripsi ini dimasukkan kedalam lima bab. Dimana bab-bab tersebut terdiri dari sub bab yang mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain. Dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diteliti yang terangkum dalam telaah pustaka, variabel penelitian dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

